

# **IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK ARSITEKTUR KOLONIAL PADA FASAD BANGUNAN ISTANA KARANG, ISTANA BENUA RAJA DAN PENDOPO BUPATI ACEH TAMIANG**

Nama : Isma Nurfadhilah  
NIM : 190160009  
Pembimbing : Armelia Dafrina, ST., M.T  
: Eri Saputra, S. Pd., M.Si

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang beraneka ragam, hal ini membuat banyak negara dari seluruh dunia datang ke Indonesia. Bangsa Belanda mulai masuk dan meneruskan pelayaran serta menyebar ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk Aceh Tamiang, kemudian meninggalkan beberapa peninggalan sejarah. Salah satu peninggalan bangsa Belanda yang masih ada hingga saat ini adalah berupa benda-benda bangunan yang mana pengaruh budaya Belanda dapat dilihat dari arsitektur bangunan yang disebut arsitektur kolonial. Setelah kedatangan bangsa Belanda dengan membawa pengaruh budaya dan bentuk arsitekturnya, beberapa bangunan mulai menyebar dengan pengaruh arsitektur Belanda di Aceh Tamiang, seperti Istana Karang, Istana Benua Raja, dan Pendopo Bupati Aceh Tamiang. Ketiga bangunan ini masih berdiri kokoh, dimana ciri-ciri arsitektur kolonial dapat dilihat pertama kali pada fasad bangunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk pengaruh budaya Belanda dalam bidang arsitektur melalui identifikasi ciri arsitektur kolonial pada fasad Istana Karang, Istana Benua Raja dan Pendopo Bupati Aceh Tamiang.

***Kata-kunci : Arsitektur Kolonial, Fasad, Karakteristik Arsitektur Kolonial.***

**IDENTIFICATION OF COLONIAL ARCHITECTURE  
CHARACTERISTICS ON THE FACADES OF THE KARANG  
PALACE, BENUA RAJA PALACE AND ACEH TAMIANG  
REGENT'S PENDOPO**

Nama : Isma Nurfadhilah  
NIM : 190160009  
Pembimbing : Armelia Dafrina, ST., M.T  
: Eri Saputra, S. Pd., M.Si

***ABSTRACT***

*Indonesia is a country that has diverse natural and cultural wealth, this makes many countries from all over the world come to Indonesia. The Dutch began to enter and continue shipping and spread throughout Indonesia, including Aceh Tamiang, then left behind several historical legacies. One of the legacies of the Dutch nation that still exists today is in the form of building objects where the influence of Dutch culture can be seen from the architecture of buildings called colonial architecture. After the arrival of the Dutch, bringing in their cultural influence and architectural form, several buildings began to spread with the influence of Dutch architecture in Aceh Tamiang, such as the Karang Palace, Benua Raja Palace, and Aceh Tamiang Regent's Hall. These three buildings still stand strong, where the characteristics of colonial architecture can be seen for the first time on the facades of the buildings. This research is descriptive qualitative research through literature study, interviews and direct observation in the field. This research was carried out to find out the form of Dutch cultural influence in the field of architecture through identifying the characteristics of colonial architecture on the facades of the Karang Palace, Benua Raja Palace and Aceh Tamiang Regent's Hall.*

***Keyword: Colonial Architecture, Facades, Characteristics of Colonial Architecture***